

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan, setelah melalui beberapa tahapan prosedur ilmiah mulai dari tahap perencanaan, identifikasi masalah, pengumpulan dan penyajian data sampai pada tahapan analisa data, sehingga akhirnya disajikan dalam bentuk skripsi ini. Dari kesemuanya itu dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembelajaran kitab *Taisirul Khollaq* diadakan dalam kegiatan takhasus di laksanakan setiap habis jama'ah sholat isya' tepatnya pukul 19.30-20.30. Setiap satu kali kegiatan takhasus terdapat dua kali pertemuan, satu kali pertemuan terdapat waktu 30 menit untuk pelajaran satu kitab. Pembelajaran kitab *Taisirul Khollaq* kelas 1 berjalan satu minggu sekali yang jatuh pada malam kamis.

Pembelajaran kitab *Taisirul Khollaq* sangat penting karena di masa sekarang banyak fenomena, misal ada siswa yang tidak bisa menghormati gurunya, karena memang kurangnya adab, banyak orang yang pintar secara akademik tapi kurang secara etika, al adab fauqol ilmu, adab itu di atasnya ilmu, jadi selain pintar sejarah ilmu syari'at juga pintar secara tingkah laku, budi pekerti, cerdas dan santun, selain pintar juga santun. karena adab lebih unggul dari pada ilmu, riwayat-riwayat tentang akhlak atau adab para ulama salaf atau ulama zaman dahulu seperti murid Imam Malik yaitu Abdurrahman bin Qasim belajar selama 20 tahun, yang 18 tahun belajar adab yang 2 tahun belajar ilmu, dia menyesal kenapa seumur hidupnya tidak belajar adab, karena dengan adab otomatis ilmu akan datang sendirinya, seperti: menghormati guru, tidak pernah membandingkan guru satu dengan guru yang lain, selalu berusaha untuk menjaga kehormatan dari guru, keluarga guru, dan sebagainya. Itu semua ada di kitab taisirul khollaq. Diharapkan pada para santri tetap menjaga etika atau tingkah laku akhlak santri, baik itu selama masih menjadi santri ataupun ketika sudah lulus dari pondok pesantren.

2. Akhlak Santri Di Pondok Pesantren An-Nur Al Islamy Jekulo Kudus yang sebelumnya masih kurang mengenai adab akan tetapi setelah mempelajari kitab *Taisirul Khollaq* jadi lebih meningkat lagi akhlaknya.

Dapat diketahui latar belakang akhlak santri yaitu bisa dilihat dari mana santri berasal, dari umur santri, dan dari mana dulunya dia sekolah pendidikan umum tersebut. Lalu santri yang sebelumnya belum pernah mempelajari kitab *Taisirul Khollaq* atau bahkan sudah ketika santri tersebut sudah pernah mondok sebelumnya, nanti pasti ada perbedaannya dimana santri yang belum pernah mempelajari kitab *Taisirul Khollaq* akan mengetahui bagaimana adab-adab baik adab terhadap diri sendiri, terhadap Allah, sesama manusia, dan lingkungan. Dan yang sudah mempelajari akan dapat memperdalam atau bisa sebagai pengingat kembali bahwa adab-adab yang sudah pernah di pelajari itu sangat penting.

3. Tingkat efektivitas pembelajaran kitab *Taisirul Khollaq* sudah baik dan mengalami signifikan yang baik juga disamping itu juga terdapat faktor yang mendukung dalam keberhasilan pelaksanaan pembelajaran kitab *Taisirul Khollaq* untuk meningkatkan akhlak santri di Pondok Pesantren An-Nur Al-Islamy yaitu adanya faktor internal dan eksternal. Untuk faktor internalnya adalah santri mudah di atur, adanya interaksi antara ustadz dengan santri, kesadaran santri untuk belajar kitab *Taisirul Khollaq*. Sedangkan faktor eksternalnya adalah dengan adanya sarana dan prasarana yang baik, seperti: tempat kegiatan belajar mengajar (aula) yang luas, maka untuk itu dalam mensukseskan kegiatan belajar mengajar akan mudah tercapai.
4. Faktor Pendukung Dan Penghambat Pembelajaran Kitab *Taisirul Khollaq* Di Pondok Pesantren An-Nur Al-Islamy Kauman Jekulo Kudus.

Disini peneliti menggunakan analisis SWOT (*Strengths*, *Weaknesses*, *Opportunities*, dan *Treaths*) yaitu faktor kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat: Dari faktor kekuatan dan kelemahan (internal):

a. Kekuatan (*Strengths*)

- 1) Saling bekerja sama antara pengasuh, ustadz, dan pengurus untuk mewujudkan santri yang berakhlak mulia
- 2) Santri yang mempelajari kitab *Taisirul Khollaq* di pondok akan lebih mengetahui bagaimana cara-cara beradab baik beradab kepada diri sendiri, Allah, sesama manusia, maupun lingkungan, itu merupakan bekal untuk santri ketika di pondok maupun ketika sudah bermasyarakat kelak.

b. Kelemahan (*Weaknesses*)

- 1) Sarana prasarana yang sederhana yaitu dengan menggunakan papan tulis dan spidol
- 2) Ada santri yang terkadang masih suka mengantuk pada saat pembelajaran berlangsung, itu di sebabkan karena santri yang mengantuk tersebut sudah kelelahan dalam kegiatan sehari-hari, misalnya kalau santri tersebut sekolah yang sistem sekolahnya menggunakan sistem *fullday school* sudah seharian penuh belajar ilmu umum lalu malamnya masih ada kegiatan di pondok, itulah yang menyebabkan sebagian santri yang mengantuk, akan tetapi itu adalah hal yang wajar.

Dari faktor peluang dan ancaman (eksternal):

a. Peluang (*Opportunities*)

Di zaman yang modern ini banyak yang menyepelekan akhlak padahal akhlak lebih tinggi di atas ilmu, *al adab fauqol ilmu* seperti yang di katakan pengasuh Pondok Pesantren An-Nur Al-Islamy, jadi kitab *Taisirul Khollaq* ini merupakan peluang untuk membentuk akhlak santri yang masih kurang menjadi baik, dan yang baik menjadi lebih baik lagi.

b. Ancaman (*Treaths*)

Faktor ancaman disini adalah untuk mengetahui ancaman meliputi faktor-faktor lingkungan yang tidak menguntungkan bagi sebuah lembaga pendidikan. Jika sebuah ancaman tidak ditanggulangi maka akan menjadi sebuah penghalang atau penghambat bagi maju dan peranannya sebuah lembaga pendidikan itu sendiri, disini peneliti tidak menemukan faktor ancaman yang ada di pembelajaran kitab *Taisirul Khollaq* di Pondok Pesantren An-Nur Al-Islamy.

B. Saran

Berdasarkan data yang telah diperoleh dari Pondok Pesantren An-Nur Al Islamy Kauman Jekulo Kudus yang diperoleh melalui berbagai macam metode penelitian, maka peneliti memberikan saran-saran yang mungkin dijadikan bahan pertimbangan dan pengembangan lebih lanjut bagi Pondok Pesantren An-Nur Al Islamy Kauman Jekulo Kudus, yaitu sebagai berikut :

1. Kepada Kyai atau pengasuh

- a. Sebagaimana pengasuh (Kyai) mempunyai peranan penting dalam membimbing santri, oleh karena itu dalam

membimbing santri yang sudah terlaksana dengan baik hendaknya tetap di pertahankan lebih-lebih bisa ditingkatkan lagi.

- b. Seorang pengasuh diharapkan senantiasa memberi motivasi kepada santrinya untuk selalu belajar dan mengembangkan ilmu pengetahuanya kapanpun dan dimanapun seorang santri berada, sehingga santri benar-benar memahami dan mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Kepada Pengurus
 - a. Tanggung jawab sebagai pengurus jangan dianggap sebagai beban tetapi jalani dengan ikhlas karena dari kepengurusan tersebut merupakan salah satu bekal nanti ketika terjun di kalangan masyarakat.
 - b. Pertahankan kekompakan dalam menjalankan kepengurusan lebih-lebih dapat ditingkatkan lagi.
 3. Kepada Ustadz

Sebagai badal pengasuh, ustadz mampu memberikan sikap positif terhadap lingkungan pesantren, ustadz diharapkan dapat memberikan perhatian yang penuh terhadap pengembangan kegiatan belajar mengajar di pondok pesantren sekaligus dapat memfungsikan diri sebagai motivator dan pemberi solusi permasalahan santri.
 4. Kepada Santri

Sebagai subyek sekaligus obyek pembelajaran di Pesantren, Santri diharapkan tetap bersungguh-sungguh dalam belajar, taat kepada kyai (Pengasuh), patuh terhadap peraturan-peraturan Pesantren, selalu menempatkan diri dengan pengetahuan-pengetahuan apapun serta mengamalkan ilmu yang telah dicapainya dimanapun ia berada. Sehingga menjadi insan kamil yang dapat berilmu yang amaliah dan beramal yang ilmiah.

C. Penutup

Puji syukur Alhamdulillah penyusun panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan Rahmat, Taufiq dan Hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penyusun menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekeliruan. Hal ini semata-mata disebabkan oleh keterbatasan kemampuan penyusun, baik waktu, kesempatan dan dana. Untuk itu penyusun mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca termasuk penguji demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya penyusun berharap, semoga skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi penyusun khususnya dan para pembaca umumnya, *Amin ya Robbal 'Alamin...*

